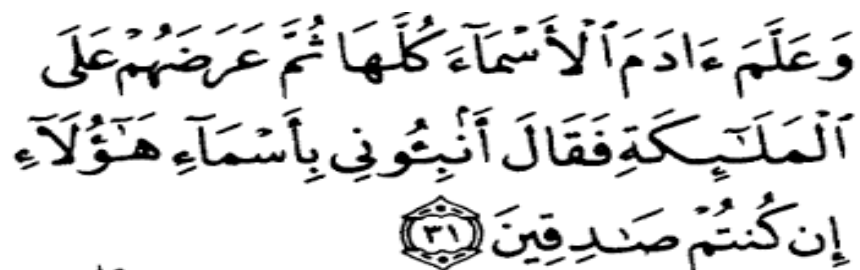


## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa penting dalam komunikasi sehari-hari. Orang berkomunikasi dengan lain atau mengungkapkan perasaan mereka, dengan menggunakan bahasa. Bahasa adalah sistem sinyal yang beroperasi dengan suara vokal simbolis. Banyak bahasa di dunia baik sebagai yang pertama, kedua atau bahasa asing. Akan tetapi di Indonesia untuk menguasai bahasa Inggris sangat sulit khususnya bagi pelajar muda karena di Indonesia merupakan bahasa asing. Ada banyak teknik pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris salah satunya adalah teknik *mind mapping*. Metode pendidikan berarti pendidikan dilakukan dengan memberi contoh, baik berupa tingkah laku, sifat, cara berpikir, dan sebagainya. Seperti firman Allah swt dalam surah Al Baqarah Ayat 31:


  
 وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى  
 الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ  
 إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Banyak orang belajar bahasa Inggris karena mereka pikir itu akan berguna dalam beberapa cara untuk komunikasi internasional dan perjalanan. *Such a students of general English often do not have particular reason for going to English classes, but simply wish to learn to speak ( and*

*read and write) the language effectively for wherever and whenever this might be useful for them.*<sup>1</sup>

Hal ini tidak mudah bagi orang untuk menguasai bahasa Inggris, terutama bagi siswa, karena bahasa Inggris adalah bahasa asing di Indonesia. Ada empat hal utama dalam keterampilan belajar bahasa Inggris: Membaca, Mendengarkan, Berbicara, dan Menulis. Dari empat keterampilan tersebut belajar kosakata merupakan bagian yang sangat penting dalam belajar bahasa. Terlebih kata-kata yang Anda tahu, semakin Anda tahu semakin Anda dapat memahami apa yang Anda dengar dan membaca; dan semakin baik Anda akan dapat mengatakan apa yang Anda ingin ketika berbicara atau menulis.

Penelitian dilaksanakan pada sekolah MI Baladan Amina Banjarbaru sebagai lokasi observasi karena memiliki kondisi bahwa pelajaran bahasa Inggris masih belum meningkat. Guru bahasa Inggris mengatakan bahwa beberapa siswa MI Baladan Amina sering menemukan kesulitan dalam belajar bahasa Inggris, ada beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa di MI Baladan Amina. Hal ini diketahui setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Inggris dan peneliti menemukan beberapa masalah siswa kelas V di MI Baladan Amina. Pertama, Sulit bagi mereka untuk menjawab pertanyaan berdasarkan materi. Kedua, siswa mendapatkan kesulitan dalam mengucapkan beberapa kosakata dengan benar. Mengucapkan kata dengan benar merupakan bagian penting dalam mengajarkan kosakata karena

---

<sup>1</sup> Jeremy, Harmer. 2007. *How to teach English*. England: Longman. h.11

pengucapan yang salah akan mempengaruhi makna dari kata-kata. Ketiga, mereka mengalami kesulitan untuk memahami tentang makna kosakata.

Berdasarkan kondisi ini bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Inggris adalah faktor dari siswa itu sendiri dan faktor dari guru (yang merangkap sebagai guru bahasa Inggris). Faktor siswa di MI Baladan Aminaa adalah bahwa siswa kurang membayangkan, mengekspresikan ide-ide ke dalam bahasa Inggris. Siswa tidak mampu menghafal kosakata karena siswa kurang memperhatikan ejaan dan arti kata apa yang mereka ketahui. Sementara penguasaan kosakata faktor siswa dari faktor guru adalah kurangnya kreatif guru dalam menggunakan media yang menarik atau teknik yang dapat membantu siswa untuk berinovasi untuk belajar.

Pentingnya penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa, itu dikombinasikan dalam media gambar untuk memfasilitasi siswa keterampilan untuk meningkatkan dan peningkatan penguasaan kosakata. Ada banyak teknik untuk membuat siswa tertarik pada apa yang mereka pelajari terutama dalam pembelajaran kosakata. Menurut Brown, "*Techniques are the specific activities manifested in the classroom that are consistent with a method and therefore in harmony with approach as well.*"<sup>2</sup>

Memori sensorik memiliki nilai penting dalam pembelajaran kosakata. Para siswa perlu menyeimbangkan dalam penggunaan otak kiri dan otak kanan. Seluruh otak yang dibutuhkan oleh siswa untuk berpikir dengan sempurna. Otak kanan adalah untuk kreativitas dan visualisasi. Otak kiri

---

<sup>2</sup> Brown, H. Douglas. 1998. *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Pedagogy*. Sanfransisco: California. h.48

adalah untuk logis dan rasional. Teknik *Mind Mapping* menggabungkan beberapa kata yang berhubungan dengan kata tersebut. Ini merangsang otak dengan menarik kedua sisi kreatif dan logis dari otak.

Dengan melakukan teknik ini, peneliti berkeyakinan bahwa penguasaan kosakata siswa lebih ditingkatkan. Seperti kita ketahui, setiap siswa memiliki kompetensi untuk otaknya. Dengan alasan tersebut, peneliti berkeyakinan bahwa teknik ini dapat meningkatkan siswa kelas V di MI Baladan Amina di penguasaan kosa kata yang melibatkan ide penting dan mendorong menghafal kosakata dengan mudah.

Sebelum penggunaan teknik *mind mapping* kemampuan penguasaan kosakata siswa rendah sekali dengan nilai rata – rata dibawah KKM yaitu dibawah 70. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik *mind mapping* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris.

Dari latar belakang penelitian di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul: "Upaya Kemampuan Penggunaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Melalui Penggunaan Teknik *Mind Mapping* Kelas V Di MI Baladan Amina Banjarbaru".

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam observasi dan wawancara di MI Baladan Amina Banjarbaru, pada saat kegiatan pembelajaran bahasa Inggris guru belum menggunakan media dan metode yang maksimal untuk memperkaya pengetahuan anak tentang kosakata bahasa Inggris. Guru hanya menuliskan kata di papan tulis dan siswa diminta untuk menirukan apa yang diucapkan oleh guru.

### **C. Hipotesis**

Penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam memperkaya kosakata bahasa Inggris dianggap sebagai solusi dalam meningkatkan atau memperkaya kosakata bahasa Inggris anak.

### **D. Cara memecahkan masalah**

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas di MI Baladan Amina dengan judul “Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Melalui Penggunaan Teknik *mind mapping* kelas V MI Baladan Amina Banjarbaru”. Penguasaan bahasa asing khususnya bahasa Inggris merupakan salah satu aspek penting sebagai modal utama keunggulan sumber daya manusia yang berkualitas. Bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa Internasional yang penting untuk dipelajari pada era globalisasi saat ini. Pembelajaran bahasa Inggris dapat dimulai sejak pendidikan di tingkat Pendidikan Sekolah Dasar Kosakata sangat penting untuk kesuksesan dalam penggunaan bahasa kedua, karena tanpa kosakata yang luas kita tidak akan dapat menggunakan struktur dan fungsi yang telah kita pelajari untuk berkomunikasi secara lancar.

Kosakata merupakan pusat bahasa dan sangat penting bagi pembelajar bahasa, tanpa kosa kata yang cukup seseorang tidak dapat berkomunikasi secara efektif dan tidak dapat mengekspresikan ide-idenya dengan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Memiliki kosakata yang terbatas juga menjadi penghalang yang bagi seseorang yang belajar bahasa asing.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana Penggunaan teknik *mind mapping* dalam upaya meningkatkan kemampuan kosakata siswa kelas V MI Baladan Amina Banajrbaru ?
2. Apakah melalui teknik *mind mapping* dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa kelas V MI Baladan Amina?.

### **F. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan latar belakang masalah, tujuan penelitian ini adalah

1. untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode *mind mapping*.
2. Untuk mengetahui manfaat metode *mind mapping* dalam meningkatkan kosakata siswa kelas V MI Baladan Amina Banajrbaru.

### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kualitas pengajaran bahasa. Secara khusus, diharapkan menjadi masukan yang sangat berguna bagi guru bahasa asing dalam mengajar kosakata. Hal ini juga berharap agar hasil penelitian dapat membantu siswa untuk menemukan cara-cara alternatif untuk meningkatkan kualitas koskata mereka.

## H. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini mudah diikuti, buku ini disusun dalam lima bab sebagai berikut. Bab I membahas Pendahuluan. Ini termasuk Latar Belakang Studi, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Cara Pemecahan Masalah, Hipotesis Tindakan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II meliputi Kajian Pustaka yang membahas tentang pembelajaran bahasa Inggris di MI Baladan Aminadan Teknik *Mind Mapping*.

Bab III membahas tentang Metode Penelitian, seperti Siklus PTK, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpulan Data, Indikator Kinerja, Teknik Analisis Data, Prosedur Penelitian dan Jadwal Penelitian.

Bab IV menyajikan Laporan Hasil Penelitian, yang berisi tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian Per siklus dan Pembahasan Siklus 1 sampai 3. Bab V menyajikan kesimpulan dari penelitian dan saran.